

Pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja pada Kinerja Karyawan UMKM Rizky Jaya Buah

Azizah Rahma Nazhirah ^{*1}

Raia Nur Azizah ²

Rizky Putra Adita ³

Siti Nayyana Nuryasmin ⁴

Uum Wulan Sari ⁵

Winda Hamidah ⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Manajemen, Universitas Indonesia Membangun, Indonesia

*e-mail : AzizahRahmaNazhira@student.inaba.ac.id ¹, RaiaNurAzizah@student.inaba.ac.id ²,
rizkyputraadita@student.inaba.ac.id ³, sitinayyananuryasmin@student.inaba.ac.id ⁴,
uumwulansari@student.inaba.ac.id ⁵, windahamidah@student.inaba.ac.id ⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh lingkungan kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan di UMKM Rizky Jaya Buah. UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian, tetapi dalam praktiknya masih menghadapi banyak kendala dalam mengelola tenaga kerja. Masalah utamanya terletak pada kondisi lingkungan kerja serta penyebaran tugas yang belum cukup baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data di tempat usaha, dan dokumen pendukung. Informan dalam penelitian menunjukkan lingkungan kerja fisik di UMKM Rizky Jaya Buah belum memadai, seperti terbatasnya ruang kerja, fasilitas sederhana, sirkulasi udara yang belum optimal, serta tidak adanya tempat istirahat bagi karyawan. Secara nonfisik, hubungan antara karyawan dan pemilik usaha terjalin cukup baik, meskipun pembagian tugas belum jelas dan terstruktur. Beban kerja karyawan dianggap cukup tinggi karena adanya sistem multitasking, terutama pada jam-jam operasional yang sibuk. Hal ini menyebabkan merasa Lelah dan kurang fokus. Sehingga memengaruhi kinerjanya. Karena itu, penelitian ini merekomendasikan peningkatab beban kerja fisik, penataan tugas yang lebih jelas, serta pengelolaan beban kerja yang lebih seimbang agar kinerja karyawan meningkat dan UMKM dapat berkelanjutan.

Kata kunci: Beban kerja; Kinerja karyawan; Lingkungan kerja; Manajemen sumber daya manusia; Studi kualitatif; UMKM

Abstract

This study aims to examine the influence of the work environment and workload on employee performance at UMKM Rizky Jaya Buah. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in supporting the economy; however, many MSMEs still face challenges in managing their workforce effectively. The main problems identified in this study relate to inadequate working conditions and unclear task distribution among employees. This research uses a descriptive qualitative approach. Data were collected through semi-structured interviews, direct observations at the business location, and analysis of supporting documents. The informants consisted of the business owner and employees who are actively involved in daily operational activities. The results show that the physical work environment at Rizky Jaya Buah has not been optimal. Limited workspace, simple facilities, poor air circulation, and the absence of employee rest areas were identified as major issues. From a non-physical perspective, the relationship between employees and the business owner is relatively good; however, task allocation remains unclear and unstructured. Employees experience a relatively high workload due to multitasking demands, especially during peak operating hours. This condition causes fatigue and reduced concentration, which negatively affects employee performance. Therefore, this study recommends improving the physical work environment, clarifying task distribution, and managing workloads more evenly to enhance employee performance and support the sustainability of the business.

Keywords: Employee performance; Human resource management; MSMEs; Qualitative study; Work environment; Workload

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat penting dalam kemajuan ekonomi suatu negara karena berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu UMKM yang bergerak di bidang

perdagangan hasil pertanian adalah UMKM Rizky Jaya Buah, yang berfokus pada penjualan berbagai jenis buah segar. Keberlangsungan dan kelancaran operasional UMKM ini sangat ditentukan oleh kontribusi sumber daya manusia, khususnya karyawan yang terlibat aktif dalam kegiatan harian bisnis. Karyawan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung operasional UMKM Rizky Jaya Buah, mulai dari penanganan dan pengaturan buah, proses penjualan, pelayanan pelanggan, hingga menjaga kebersihan dan kerapian lokasi usaha.

Namun, implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) di UMKM Rizky Jaya Buah belum sepenuhnya optimal. Kondisi lingkungan kerja yang cukup sempit membatasi gerak karyawan, terutama saat kondisi ramai pembeli, serta belum tersedianya fasilitas pendukung seperti area istirahat khusus. Selain itu, distribusi tugas yang belum diformalkan menyebabkan karyawan sering menjalankan berbagai tugas sekaligus, sehingga menimbulkan beban kerja yang tidak seimbang dan dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Berdasarkan uraian tersebut, kondisi lingkungan kerja dan beban kerja merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kinerja karyawan UMKM Rizky Jaya Buah.

METODE

Pemelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara mendalam dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Pendekatan ini bersifat induktif dimulai dari pengamatan terhadap aktivitas dan pengalaman subjek penelitian hingga menghasilkan Kesimpulan umum. Penelitian difokuskan pada kondisi lingkungan kerja, beban kerja, serta dampaknya terhadap kinerja karyawan di UMKM Rizky Jaya Buah. Pengumpulan informasi dilakukan secara langsung melalui wawancara mendalam dengan pemilik dan karyawan yang dipilih melalui pertimbangan, observasi selama aktivitas kerja operasional, serta dokumentasi berupa jadwal kerja, pembagian tugas, dan catatan operasional usaha.

Analisis informasi dilakukan melalui tahapan reduksi informasi, penyajian informasi, dan penarikan Kesimpulan. Informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi diseleksi sesuai fokus penelitian agar analisis lebih terarah. Selanjutnya, informasi dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan proses operasional usaha dan peran karyawan dalam menjalankan berbagai fungsi kerja. Kesimpulan ditarik berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan bahwa operasional Rizky Jaya Buah dikelola secara sederhana dengan peran sentral pemilik, Sementara karyawan berkontribusi penting dalam menjaga kualitas produk dan pelayanan meskipun menghadapi keterbatasan fasilitas dan persaingan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Kondisi Lingkungan Kerja UMKM Rizky Jaya Buah

Lingkungan kerja di UMKM Rizky Jaya Buah mencerminkan pasar tradisional yang ramai, dengan aktivitas dan tekanan kerja yang intens, khususnya jam sibuk. Ruang yang sempit membatasi gerak karyawan, sehingga dapat menyebabkan keselamatan. Fasilitas kerja masih dasar, tanpa area istirahat tersendiri, ditandai dengan suhu yang tinggi, ventilasi dan penerangan yang tidak cukup, serta suara bising dari pasar. Walaupun interaksi antar karyawan berjalan lancar, pembagian tugas yang tidak jelas tetap menyebabkan pekerjaan yang tumpang tindih.

b. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Karyawan.

Di UMKM Rizky Jaya Buah pembagian tugas karyawan didasarkan pada fungsi, yang mencakup departemen distribusi, administrasi, penjualan, dan pengangkutan barang. Masing-masing departemen peran penting dalam memastikan kelancaran operasi dan saling memberikan layanan kepada pelanggan.

c. Dampak Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Ruang kerja yang sempit dan kurangnya fasilitas istirahat mempengaruhi Kesehatan fisik karyawan dan mengurangi produktivitas, khususnya Ketika aktivitas

meningkat. Meskipun demikian, hubungan kerja yang baik dan kolaborasi di antara karyawan berperan sebagai dukungan untuk mempertahankan kinerja.

d. Tantangan yang Dihadapi Karyawan

Tantangan pokok yang dialami karyawan meliputi ruang kerja yang terbatas, ketidakhadirannya di area istirahat, dan keharusan menangani berbagai tugas sekaligus. Namun, kolaborasi yang solid di antara karyawan serta hubungan baik dengan pemilik bisnis berkontribusi pada kelancaran UMKM Rizky Jaya Buah.

B. Hasil Pembahasan

Hubungan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dengan kondisi kerja di UMKM Rizky Jaya Buah erat terkait pengelolaan lingkungan kerja, beban tugas, dan pembagian pekerjaan. Keterbatasan ruang, fasilitas minim, serta tekanan kerja tinggi menunjukkan MSDM belum optimal untuk ergonomis dan aktivitas. Namun, hubungan kekeluargaan menciptakan harmoni, fleksibilitas, dan loyalitas karyawan. Kelemahan utama adalah pembagian tugas yang tidak jelas, sehingga perlu perbaikan MSDM untuk kinerja jangka Panjang

Temuan ini sejalan Zarman dkk. (2024) bahwa lingkungan lingkungan terorganisir dengan fasilitas memadai meningkatkan kenyamanan dan produktivitas. Di UMKM ini, lingkungan dinamis dengan ruang sempit dan aktivitas padat berpotensi menyebabkan kelelahan, tapi karyawan terbiasa dan tetap produktif. Dari beban kerja, Zarman dkk. (2024) menyatakan beban sesuai kemampuan meningkatkan produktivitas. Di UMKM ini, beban fleksibel tapi berat karena multi tugas, berpotensi kelelahan dan penurunan konsentrasi. Kolaborasi solid menjaga operasional lancar, mendukung pengaruh beban kerja pada produktivitas.

Secara umum, penelitian ini menguatkan Zarman dkk. (2024) bahwa lingkungan dan beban kerja penting untuk produktivitas. Perbedaannya: UMKM ini terbatas fasilitas dan intensitas tinggi, tapi didukung harmoni. Perlu tingkatkan lingkungan dan atur beban kerja sistematis untuk produktivitas berkelanjutan.

Implikasi bagi MSDM UMKM yaitu pengelolaan harus pertimbangkan berkelanjutan jangka panjang, bukan hanya operasional harian. Perlu lingkungan ergonomis via penataan ruang, alur kerja efisien, fasilitas dasar untuk kurangi kelelahan. Pembagian tugas terstruktur untuk kejelasan peran. Pemerataan beban, efisiensi, dan tanggung jawab. Harmoni kekeluargaan imbangi dengan transparansi untuk profesionalisme. Meski belum formal, terapkan prinsip MSDM bertahap untuk tingkatkan produktivitas dan cegah penurunan kinerja.

C. Wawancara

I. Wawancara dengan pemilik Rizky Jaya Buah

1. Bagaimana Bapak mengelola sumber daya manusia di UMKM Rizky Jaya Buah saat ini?

Jawaban: Pengelolaan sumber daya manusia di Rizky Jaya Buah masih dilakukan dengan cara sederhana dan seperti dalam keluarga. Pembagian tugas belum tentu resmi, karena jumlah pegawai terbatas dan mereka saling mendukung satu sama lain. Prioritas utama kami tetap kelancaran operasi sehari-hari agar bisnis bisa terus berjalan.

2. Bagaimana kondisi lingkungan di Rizky Jaya Buah?

Jawaban: Lingkungan kerja memang cukup terbatas dalam hal ruang dan peralatan. Kegiatan memuat dan membongkar buah cukup padat, sehingga pegawai sering bergerak aktif. Meskipun fasilitas masih sederhana, kami berusaha mempertahankan suasana kerja yang tetap nyaman dan saling mendukung.

3. Menurut Bapak, apakah beban kerja karyawan sudah sesuai?

Jawaban: Beban kerja cenderung cukup berat karena pegawai sering menangani lebih dari satu tugas. Namun, karena sudah terbiasa dan ada Kerjasama yang baik di antara pegawai, pekerjaan tetap bisa diselesaikan. Kedepannya, kami menyadari perlunya pembagian tugas yang lebih jelas agar pegawai tidak cepat kelelahan.

II. Wawancara Narasumber 2, Karyawan Tetap UMKM Rizky Jaya Buah

1. Bagaimana pendapat anda mengenai lingkungan kerja di Rizky Jaya Buah?

Jawaban: Lingkungan kerjanya cukup ramai dan aktif. Ruangan tidak terlalu luas, jadi kadang terasa sempit saat pekerjaan sedang banyak. Namun, suasana kerja cukup nyaman karena hubungan di antara pegawai dan pemilik seperti keluarga.

2. Apakah anda merasa beban kerja memengaruhi kinerja anda?

Jawaban: Ya, beban kerja cukup memengaruhi. Kami sering menangani beberapa tugas sekaligus, seperti melayani pelanggan, menyusun buah, dan memuat serta membongkar. Kalau sedang ramai, terasa Lelah dan konsentrasi bisa menurun, tetapi karena sudah terbiasa, pekerjaan tetap bisa dilaksanakan.

3. Apa yang membantu anda tetap produktif meskipun beban kerja cukup berat?

Jawaban: Kerjasama tim sangat membantu. Kami saling mendukung jika ada yang kewalahan. Selain itu, hubungan yang dekat membuat kami lebih nyaman dan termotivasi untuk bekerja dengan baik.

III. Wawancara Narasumber 3, Karyawan Bagian Operasional

1. Bagaimana pembagian tugas kerja di UMKM Rizky Jaya Buah?

Jawaban: Kadang tugas belum terlalu jelas. Kami biasanya menangani apa saja yang diperlukan pada saat itu. Jika ada pekerjaan yang mendesak, semua ikut membantu tanpa memperhatikan tugas utama masing-masing.

2. Menurut anda, apa dampak dari kondisi tersebut terhadap kinerja?

Jawaban: Kadang membuat kami cepat lelah karena pekerjaan menumpuk. Namun di sisi lain, kami jadi terbiasa bekerja dengan fleksibel. Jika pembagian tugas lebih jelas, mungkin pekerjaan bisa lebih teratur dan tidak terlalu melelahkan.

3. Apa harapan anda terkait pengelolaan SDM ke depan?

Jawaban: Saya berharap ada pengaturan kerja yang lebih rapi, seperti pembagian tugas dan waktu istirahat yang jelas. Dengan begitu, kami bisa bekerja lebih fokus dan kinerja juga bisa lebih baik dalam jangka panjang.

Berdasarkan wawancara dengan pemilik dan karyawan Rizky Jaya Buah, pengelolaan sumber daya manusia masih sederhana dan bersifat kekeluargaan. Pemilik lebih menekankan kelancaran operasional harian daripada aturan SDM formal. Keterbatasan tenaga kerja membuat pembagian tugas tidak jelas, sehingga karyawan sering merangkap pekerjaan. Lingkungan kerja padat dengan ruang dan fasilitas terbatas, terutama saat bongkar muat dan layanan pelanggan, yang berpotensi menyebabkan kelelahan fisik di jam sibuk. Namun, suasana harmonis dan hubungan dekat pemilik-karyawan menciptakan kenyamanan dan dukungan tim. Beban kerja karyawan berat, memengaruhi kelelahan dan konsentrasi, meski kerja sama tim menjaga produktivitas. Karyawan menghargai fleksibilitas kerja, tapi berharap perbaikan sdm seperti pembagian tugas jelas dan waktu istirahat teratur untuk meningkatkan keteraturan, mengurangi kelelahan, dan mendukung kinerja jangka panjang.

KESIMPULAN

Lingkungan kerja memiliki karakteristik khas pasar tradisional yang dinamis namun masih menghadapi berbagai keterbatasan. Ruang kerja yang sempit, fasilitas yang sederhana, ventilasi yang kurang memadai, serta ketiadaan area istirahat berdampak pada kenyamanan, kesehatan, dan kesejahteraan karyawan. Beban kerja yang tinggi pada jam sibuk, disertai pembagian tugas yang belum terstruktur, berpotensi menimbulkan kelelahan fisik dan tekanan psikologis ringan, meskipun hubungan kerja antar karyawan terjalin harmonis dan adaptif. Secara umum, kondisi lingkungan kerja dan sistem pengelolaan SDM di UMKM Rizky Jaya Buah masih mampu mendukung kelangsungan operasional jangka pendek. Namun demikian, keterbatasan aspek fisik dan nonfisik menunjukkan perlunya perbaikan dan penataan yang lebih terencana agar produktivitas, efisiensi kerja, serta kinerja karyawan dapat ditingkatkan secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Pengembangan SDM yang terarah menjadi faktor penting untuk memperkuat daya saing dan berkelanjutan usaha.

SARAN

1. Disarankan agar UMKM Rizky Jaya Buah melakukan lingkungan kerja secara bertahap sesuai dengan kapasitas usaha. Penataan ruang kerja, penyediaan ventilasi yang memadai, serta ruang istirahat sederhana perlu diprioritaskan untuk meningkatkan kenyamanan, kesehatan, dan kinerja karyawan. Pengaturan jadwal kerja, waktu istirahat, serta peningkatan kebersihan dan keselamatan kerja juga perlu diterapkan secara lebih terstruktur. Selain itu, pengelolaan beban kerja dan pengembangan SDM perlu dilakukan melalui pembagian tugas yang jelas sesuai dengan fungsi kerja, pelatihan keterampilan, penerapan standar pelayanan konsumen, evaluasi kinerja berkala, serta pemberian insentif berdasarkan kinerja. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, dan produktivitas karyawan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambah variabel atau objek penelitian yang berbeda agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan SDM dan produktivitas kerja pada UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Zarman, N., Karollah, B., & Rusnawati (2024) Pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja terhadap Aktivitas Kerja Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nagan Raya. 15(1), 34-42
- Indrasari, Meithiana, and Al Fadjar Ansory. "Manajemen Sumber Daya Manusia. *Sidoarjo: Indomedia Pustaka* (2018).
- Surijadi, H., & Idris, Y. (2020) Dampak Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Public Policy*, 1(1), 14-32
- Nasution, SLA (2020) Pengaruh Lingkungan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Asam Jawa, *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 7(2), 88-94
- Neksen, A., Wadud, M., & Handayani, S. (2021). Pengaruh beban kerja dan jam kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Grup Global Sumatera. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 2(2), 105-112.
- Erliana, C. I., Syarifuddin, S., & Trisyiam, Y. (2023). Analisis pengukuran beban kerja fisik dan mental karyawan menggunakan metode Cardiovascular Load dan NASA Task Load Index di PT. Charoen Pokphan Cabang Gebang. *Industrial Engineering Journal*, 12(1), 39-49.
- Mangowal, A. R., Pio, R. J., & Mukuan, D. D. (2022). Dampak Perubahan Jam Kerja dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Era Pandemi Covid-19. *Productivity*, 3(2), 120-126.
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 2(2), 83-91.

- Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C. (2017). Characteristics of qualitative descriptive studies: A systematic review. *Research in nursing & health*, 40(1), 23-42.
- Oktavia, B. M., & Yusnita, N. (2024). Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Mitraida Nusantara Elektrik Divisi Produksi. *JURNAL MANAJEMEN PRATAMA*, 1(1).